

PENGEMBANGAN SISTEM PENDATAAN PENJUALAN TUNAI DAN PENERIMAAN KAS PADA TOKO 7KOMPUTER

Neosa Tyas Hapsari

**Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian
Nuswantoro Semarang
Jalan Nakula I No.5-11 Semarang
neosa.tyas@yahoo.com**

ABSTRACT

The purpose of this research is to get information about the accounting information system of sales and cash receipts at 7Komputer Store and to design accounting information system of sales and cash receipts which is useful for the store. 7Komputer Store is a computer store that engaged in computer, laptop, and hardware sales at Ungaran. The trial is done by evaluating accounting information system to organize system, procedure, document, internal control system and financial report.

Methodologies of development system that used in this research is SDLC (System Development Life Cycle). Technique of data collection by doing observation and interview. Technique of design system is done by design of process, database, input and output.

The result of this research shows that (1) accounting information system of sales and cash receipts is manual that seen from (a) data and document is sales invoice, data of sale and cash receipt, and data of report, (b) there is a function for act assuming additional tasks. (2) The design of accounting information system of sales and cash receipts show that the system can process data and resulting financial report that more useful.

Keywords : Accounting Information System, Cash Sales, Cash Receipts

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, banyak perusahaan baik kecil maupun besar dituntut untuk siap dalam menghadapi persaingan guna mempertahankan kelangsungan perusahaan mereka. Dalam menghadapi persaingan tersebut, diperlukan adanya sebuah informasi yang akurat, tepat waktu,

dan relevan (Sari, 2012:1). Informasi tersebut digunakan untuk dasar pengambilan keputusan oleh para pembuat keputusan. Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas diperlukan adanya suatu sistem informasi sehingga dapat membantu perusahaan dalam

menghadapi persaingan yang ada dan mencapai tujuan akhir perusahaan yaitu memperoleh laba. Salah satu sistem yang cukup penting bagi perusahaan adalah sistem informasi akuntansi, karena dengan adanya sistem tersebut, perusahaan dapat mengetahui pengaruh berbagai aktivitas sumber daya dan para pelaku yang terlibat dalam aktivitas-aktivitas tersebut. Dalam sistem akuntansi, terdapat dua macam pencatatan, yaitu pencatatan secara manual dan terkomputerisasi (Warren, 2005:207). Pencatatan manual dilakukan oleh seseorang tanpa menggunakan bantuan komputer, sedangkan pencatatan secara terkomputerisasi dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer sehingga akan membantu memudahkan pengolahan data dan meminimalisasi kesalahan. Salah satu sistem akuntansi yang paling penting bagi perusahaan adalah sistem informasi penjualan tunai dan penerimaan kas. Sistem informasi penjualan tunai dan penerimaan kas menjelaskan bagaimana prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan dan penerimaan kas dari hasil penjualan tunai. Sehingga dapat menghindari terjadinya manipulasi terhadap penerimaan kas dari hasil penjualan. 7Komputer merupakan sebuah perusahaan yang menjual berbagai macam komputer, laptop, dan aksesoris komputer. Saat ini toko tersebut telah mempunyai dua cabang. Namun, dalam pelaksanaan kegiatannya, toko ini masih menggunakan sistem akuntansi secara manual. Sistem manual tersebut memiliki beberapa kelemahan seperti penyimpanan data tidak tersimpan dengan baik yang menyebabkan kesalahan pencatatan dan penjumlahan, data atau arsip yang

hilang, dan penyajian laporan tidak tepat waktu. Pencatatan manual yang dilakukan 7Komputer yaitu ketika terjadi transaksi penjualan komputer, penjual melayani pembeli yang membeli barang yang diinginkan dan memberikannya nota penjualan tunai (terdapat dua rangkap, rangkap satu untuk pembeli dan rangkap dua untuk arsip) serta melakukan pembayaran kepada kasir, kasir akan menerima pembayaran dan saat itu juga langsung mencatatnya pada catatan penjualan tunai dan penerimaan kas serta mengarsip nota penjualan tunai. Pada akhir jam kerja, pemilik akan melakukan rekap perhitungan terhadap total jumlah barang yang terjual dan total uang yang diterima. Sistem akuntansi manual tersebut menyebabkan beberapa permasalahan, yaitu pemilik harus menyesuaikan komputer atau laptop dengan catatan manual sehingga memerlukan waktu yang lama, dapat terjadi kesalahan dalam penjumlahan atau pencatatan karena karyawan yang kurang teliti, serta belum adanya pengendalian internal dalam penerimaan kas. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa perusahaan memerlukan sistem yang terkomputerisasi yang dapat melakukan pengolahan data terhadap transaksi penjualan tunai dan penerimaan kas pada Toko 7Komputer.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi menurut Bodnar dan Hoopwood (2003:3), menyatakan sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi

informasi. Menurut Mulyadi (2001:31), unsur-unsur pokok, yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, laporan.

Sistem Informasi Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas Terkomputerisasi

Menurut Mulyadi (2001:455), sistem penjualan tunai adalah sistem yang melibatkan sumber daya dalam suatu organisasi, prosedur, data, serta sarana pendukung untuk mengoperasikan sistem penjualan tunai, sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Sistem penerimaan kas adalah suatu catatan perusahaan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang. Sistem penjualan tunai dan penerimaan kas yang terkomputerisasi (pengolahan data menggunakan komputer) akan mempermudah proses transaksi maupun pendataan. Menurut Noerlina; Karmawan dan Rahadi (2010:926), menyebutkan bahwa sistem penjualan dan penerimaan kas yang terkomputerisasi dapat mempermudah dan meningkatkan pengendalian atas sistem penjualan dan penerimaan kas.

System Development Life Cycle (SDLC)

Menurut Mulyadi (2001:39), pengembangan sistem menurut adalah langkah-langkah yang dilalui analisis sistem dalam pengembangan sistem informasi. *System Development Life Cycle (SDLC)*, yaitu siklus dari suatu perkembangan sistem informasi mulai dari konsepsi yang berwujud gagasan (analisis sistem), proses pengembangan (desain sistem), hingga implementasi dan pengoperasiannya.

Tahapan-tahapan pengembangan sistem dalam metode SDLC menurut Jogiyanto (2003:435), adalah : tahap analisis sistem merupakan tahap awal dalam pengembangan sistem yang bertujuan untuk mengetahui berbagai kemungkinan perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan sistem itu sendiri, tahap desain sistem yaitu proses penerjemahan kebutuhan pemakai informasi ke dalam alternatif rancangan sistem informasi yang diajukan kepada pemakai informasi untuk dipertimbangkan, dan tahap implementasi sistem yaitu pendidikan dan pelatihan informasi, pelatihan dan koordinasi teknisi yang akan menjalankan sistem, pengujian sistem yang baru, dan perubahan yang dilakukan untuk membuat sistem informasi yang telah dirancang menjadi dapat dilaksanakan secara operasional.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

- 1) Data Primer, data langsung ke objek penelitian, yaitu toko 7Komputer. Data yang digunakan adalah wawancara atau keterangan dari perusahaan.
- 2) Data Sekunder, data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi atau yang telah ada pada toko 7Komputer, berupa kegiatan perusahaan, daftar persediaan barang, data penjualan, dan laporan keuangan.

Metode Pengumpulan Data

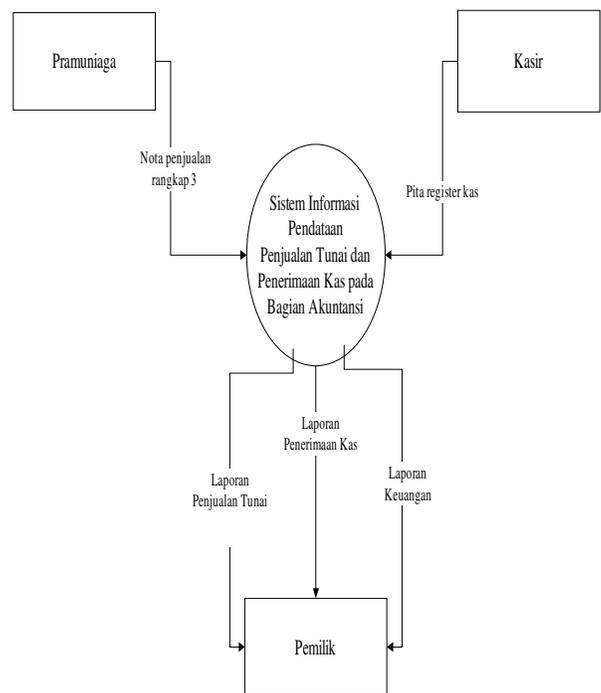
Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah :

- 1) Metode Observasi, dilakukan dengan pengamatan langsung dan mencatat objek serta permasalahan yang ada pada perusahaan, yaitu toko 7Komputer.
- 2) Metode Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak manajemen atau karyawan agar data yang diperoleh tepat.

3. Kurangnya sistem pengendalian internal karena masih ada fungsi yang menjalankan perangkatan tugas.

2. Perancangan Sistem Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas

a. Context Diagram



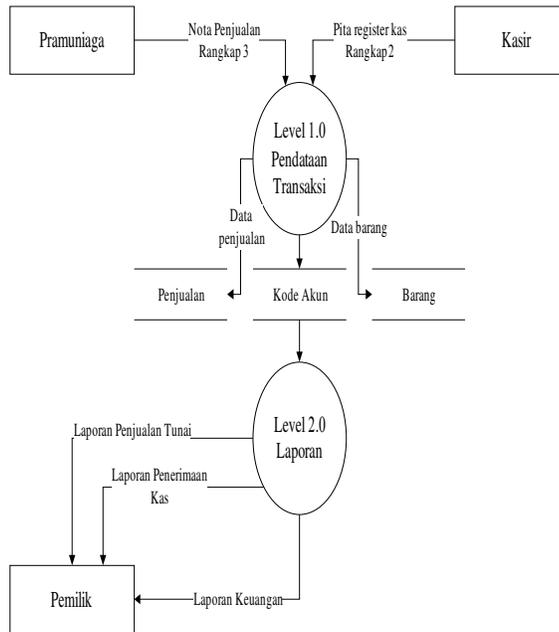
Gambar 1. Context Diagram

b. DFD

1. Analisis Sistem Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas

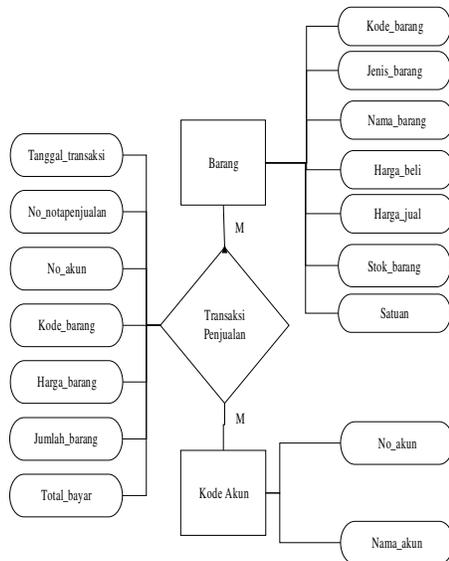
Berikut ini adalah hasil analisa sistem penjualan tunai dan penerimaan kas yang sedang berjalan pada Toko 7Komputer setelah peneliti melakukan penelitian. Dari hasil analisa sistem yang berjalan tersebut, diperoleh beberapa kelemahan antara lain :

1. Sistem penjualan tunai dan penerimaan kas yang berjalan pada 7Komputer masih bersifat manual.
2. Sistem manual tersebut menimbulkan beberapa permasalahan yaitu arsip nota yang sering hilang dan proses pencatatan transaksi maupun penjumlahan sering terjadi kesalahan (pemrosesan data sering mengalami kesalahan).



Gambar 2. Data Flow Diagram (DFD)

c. ERD



Gambar 3. Entity Relationship Diagram (ERD)

d. Rancangan Database

1) Database Barang

Field	Nama Field	Tipe	Width	Keterangan
1	kode_barang	Char	13	kode barang
2	jenis_barang	Varchar	15	jenis barang
3	nama_barang	Varchar	35	nama barang
4	harga_beli	Double	8	harga beli barang
5	harga_jual	Double	8	harga jual barang
6	Stock	Integer	11	stok barang
7	Satuan	Varchar	15	satuan barang

Tabel 1. Database Barang

2) Database Kode Akun

Field	Nama Field	Tipe	Width	Keterangan
1	kode_akun	Varchar	4	kode akun
2	nama_akun	Varchar	25	nama akun

Tabel 2. Database Kode Akun

3) Database Penjualan Tunai

Field	Nama Field	Tipe	Width	Keterangan
1	tanggal_transaksi	date	10	tanggal transaksi
2	no_notapenjualan	varchar	7	nomor nota penjualan
3	kode_barang	char	13	kode barang
4	kode_akun	varchar	3	kode akun
5	harga_barang	double	8	harga barang
6	jumlah_barang	integer	11	jumlah barang
7	total_bayar	double	8	total bayar

Tabel 3. Database Penjualan Tunai

e. Rancangan Output

1) Desain Form Transaksi

PELUKUTAN
 TANGGAL 22-Jul-2014
 NO. TRANS 7000006
 NO. NOTA
 ID PRAMUNIAGA
 ID KASIR

PENJUALAN

KODE BARANG NAMA BARANG
 JENIS BARANG MERK BARANG
 HARGA BARANG QTY JUMLAH

TAMBAH BATAL MASUK

Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Harga Barang	Sub Total	Total
					PPN
					Total Bayar

SIMPAN PITA REG KELUAR

Gambar 4. Transaksi

Pada form ini, pengguna mengisi nomor nota penjualan, pramuniaga dan kasir terlebih dahulu. Kemudian mengklik tambah lalu memilih kode barang sesuai barang yang terjual, rincian data barang akan muncul secara otomatis. Pengisian kuantitas dilakukan untuk mendata berapa jumlah barang yang dibeli pelanggan. Total bayar yang muncul sesuai dengan harga barang dan jumlah barang dibeli ditambahkan dengan PPN. Pengolahan data dengan menggunakan sistem tersebut akan sangat memudahkan proses pendataan transaksi karena pengguna hanya menginputkan barang dan jumlah yang dibeli, transaksi akan diproses secara otomatis.

2) Laporan Penjualan Tunai

PITU KOMPUTER
 Jl. Hos Cokrominoto No. 100 Ungaran - Semarang

22-Jul-2014

PENJUALAN
 22-Jul-2014 9:00 22-Jul-2014

Tanggal	No. Bukti	Jenis	Uraian	Debit	Kredit
22-07-2014	700001	Lapsp	HP	2.000,00	2.000,00
22-07-2014	700002	Akumasi	Yate	45,00	150,00
				Total Bayar	2.045,00
22-07-2014	700003	Lapsp	Sewang	1.000,00	1.000,00
22-07-2014	700004	Phone	HP	400,00	400,00
				Total Bayar	1.400,00
22-07-2014	700005	Komputer	Lensa	4.000,00	4.000,00
				Total Bayar	4.000,00
22-07-2014	700006	Akumasi	Yate	45,00	90,00
22-07-2014	700007	Phone	Case	850,00	850,00
22-07-2014	700008	Stokade	Drabka	60,00	120,00
				Total Bayar	1.070,00
22-07-2014	700009	Lapsp	Sewang	1.000,00	1.000,00
				Total Bayar	1.000,00
TOTAL PENJUALAN					14.000,00

Gambar 5. Laporan Penjualan Tunai

3) Desain Form Jurnal

PITU KOMPUTER
 Jl. Hos Cokrominoto No. 100 Ungaran - Semarang

22-Jul-2014

JURNAL
 22-Jul-2014 9:00 22-Jul-2014

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Debit	Kredit
22-07-2014	7000001	Kas	100	3.390,000
	7000001	PPN Keluar	299	0
	7000001	Penjualan B barang	401	3.090,000
22-07-2014	7000002	Kas	100	8.410,000
	7000002	PPN Keluar	299	0
	7000002	Penjualan B barang	401	7.600,000
	7000003	Kas	100	3.280,000
	7000003	PPN Keluar	299	0
	7000003	Penjualan B barang	401	2.980,000
	7000004	Kas	100	1.170,000
	7000004	PPN Keluar	299	0
	7000004	Penjualan B barang	401	1.000,000
	7000005	Kas	100	15.400,000
	7000005	PPN Keluar	299	0
	7000005	Penjualan B barang	401	14.000,000
TOTAL			31.470,000	31.470,000

Gambar 5. Jurnal

4) Desain Form Laporan Laba Rugi

PITU KOMPUTER
 Jl. Hos Cokrominoto No. 100 Ungaran - Semarang

22-Jul-2014

LABA RUGI
 22-Jul-2014 9:00 22-Jul-2014

PENJUALAN		
Penjualan	20.396,500	
JUMLAH PENJUALAN		20.396,500
Persediaan Awal		0
Pembelian	19.297,000	
Retur	0	
Penjualan Pembelian	0	
Ongkos Angkut Pembelian	0	
	19.297,000	
		19.297,000
BTUD	19.297,000	
Persediaan Akhir		0
Harga Pokok Penjualan		19.297,000
BIAYA BEBAN		
Biaya Listrik		(0)
Biaya Air		(0)
Laba Sebelum Pajak		8.999,500
PPN		766,500
Laba Setelah Pajak		8.233,000

Gambar 6. Laporan Laba Rugi

f. Implementasi

Setelah melakukan proses pengembangan sistem, maka dilaksanakan implementasi terhadap sistem tersebut. Proses ini dilakukan dengan menjalankan sistem yang baru bersamaan dengan sistem yang berjalan. Selain itu juga melakukan pelatihan terhadap personil/ karyawan agar dapat mengoperasikan sistem yang baru dengan baik. Dengan demikian akan akan diketahui kelebihan maupun kekurangan dari sistem baru tersebut. Apabila masih terdapat kekurangan, maka akan dilakukan perbaikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Toko 7Komputer mengenai perancangan sistem akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas, dapat diambil kesimpulan bahwa :

- 1) Sistem akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas yang diterapkan pada Toko 7Komputer masih bersifat manual dan menimbulkan kelemahan yaitu sering terjadi dalam kesalahan pemrosesan data.
- 2) Pengembangan sistem akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas pada Toko 7Komputer menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*). Perancangan sistem akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas dilakukan dengan desain database, desain proses dan desain antarmuka (desain tampilan).

Perancangan program aplikasi sistem akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas tersebut terdiri dari menu pendataan transaksi dan menu laporan.

- 3) Dengan adanya sistem ini, pihak 7Komputer dapat menyajikan informasi mengenai penjualan tunai dan laporan keuangan, baik dalam pencarian data, proses penjualan tunai dan pembuatan laporan serta meminimalisasi terjadinya kesalahan pengolahan data.

DAFTAR PUSTAKA

Bodnar, George H dan William S. Hoopwood. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 8. PT Indeks Kelompok Gramedia. 2003.

Jogiyanto, HM. Sistem Teknologi Informasi. Edisi 3. Yogyakarta : CV. Andi Offset 2003.

Mulyadi. Sistem Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat. 2001.

Noerlina, I Gusti Made Karmawan, dan Nosyar Rahadi. Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada Perusahaan. 2010.

Sari, Putri Wulan. Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Secara Terkomputerisasi pada Sukaku Baca Media Yogyakarta. 2012.

Warren, Carl S., James M. Reeve, dan Philips E. Fess. Pengantar Akuntansi. Edisi 21. Jakarta : Salemba Empat. 2005.